



**Juhanperak**  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN : 2745-7761

## **STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA MUARO SENTAJO KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**Firdaus Agusta Arela**

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi  
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi  
Email : [firdausagustaarela@gmail.com](mailto:firdausagustaarela@gmail.com)

### **Abstrak**

Pembangunan merupakan suatu konsep perubahan sosial yang terus menerus menuju ke arah perkembangan dan kemajuan memerlukan masukan yang menyeluruh dan berkesinambungan dan merupakan usaha - usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mencapai tujuan negara. Penyelenggaraan jalan diartikan sebagai kegiatan yang meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan dan pengawasan infrastruktur jalan. Infrastruktur merupakan kebutuhan mutlak dalam sistem angkutan jalan raya. Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Tanah Genting Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Perumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik penarikan sampel untuk unsur responden Pemerintahan Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara yang dilakukan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul secara menyeluruh tentang suatu keadaan atau permasalahan yang terjadi pada obyek penelitian sebagai mana adanya. Hasil penelitian ini yaitu Dalam hal ini dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur melalui tiga langkah strategi yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Namun demikian dalam pelaksanaannya belum optimal.

Kata Kunci : Strategi, Pembangunan, Infrastruktur Desa

### **Abstract**

*Development is a concept of social change that continuously leads to development and progress, requires comprehensive and continuous input and is an effort made by the government and society to achieve state goals. Road maintenance is defined as activities that include the regulation, guidance, construction and supervision of road infrastructure. Infrastructure is an absolute necessity in the road transportation system. This research was carried out on Jalan Tanah Genting, Muaro Sentajo Village, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency. The aim of this research is to find out the Village Government's Strategy for Improving Infrastructure Development in Muaro Sentajo Village, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency. The problem formulation in the research is the Village Government's Strategy for Improving Infrastructure Development in Muaro Sentajo Village, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency. The sampling technique for respondent elements in the Muaro Sentajo Village Government, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency used a purposive sampling technique. The data analysis used is descriptive quantitative, which is a method used to analyze data by describing or describing the collected data as a whole about a situation or problem that occurs in the research object as it is. The results of this research are that in this case the implementation of infrastructure development goes through three strategic steps, namely planning, implementation and supervision. However, its implementation has not been optimal.*



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

*Keywords: Strategy, Development, Village Infrastructure*

## **1. PENDAHULUAN**

Pembangunan merupakan suatu konsep perubahan sosial yang terus menerus menuju ke arah perkembangan dan kemajuan memerlukan masukan yang menyeluruh dan berkesinambungan dan merupakan usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mencapai tujuan negara. Adanya suatu pembangunan di wilayah tertentu berarti adanya usaha pemerintah untuk menuju ke arah perbaikan secara terus menerus dalam melaksanakan strategi infrastruktur. Keberhasilan pembangunan tidak semata-mata mengandalkan pemerintah karena peran seluruh komponen masyarakat juga mempengaruhi keberhasilan dari suatu pembangunan, bertahap dan berencana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perencanaan program pembangunan di daerah desa diperlukan adanya suatu pemerintahan desa yang tangguh dan profesional dalam memberikan pemahaman yang baik terhadap program yang ada di desa kepada masyarakat agar pembangunan di desa berjalan dengan efisien dan tepat untuk mengakomodir aspirasi masyarakat yang terus berkembang dan secara langsung akan berpengaruh pada roda pemerintahan dan pelaksanaan program pembangunan di Indonesia, maka pemerintahan desa harus benar-benar siap dan mampu untuk mengelola setiap potensi yang ada dalam lingkungan masyarakat untuk dapat mewujudkan kesejahteraan bagi rakyatnya.

Infrastruktur merupakan kebutuhan mutlak dalam sistem angkutan jalan raya. Kinerja sistem transportasi jalan raya akan bergantung pada seberapa besar daya dukung prasarana jalan yang mampu disediakan untuk mencapai sasaran-sasaran pokok dalam suatu sistem transportasi. Infrastruktur jalan di Indonesia merupakan prasarana transportasi darat yang dominan digunakan oleh angkutan barang dan juga angkutan penumpang. Jalan memiliki peranan yang strategis dalam mendukung kegiatan ekonomi, sosial, budaya, serta pertahanan dan keamanan, sehingga harus dipertahankan fungsinya dengan baik melalui sistem pemeliharaan yang baik pula. Terbukti betapa besarnya peran jalan selama ini dalam mendukung mobilitas dan distribusi penumpang, barang dan jasa.

Di dalam menyalurkan pesan-pesan perencanaan pembangunan, kepala desa dan aparatur desa bertindak sebagai penyaring atau jembatan dalam pelaksanaan komunikasi. Pertama-tama kepala desa berkewajiban menyaring dan menyerap pesan-pesan dan informasi pembangunan dari pemerintah. Pesan-pesan tersebut kemudian disesuaikan dengan keadaan masyarakat desanya. Setelah itu barulah kepala desa (komunikator) menyampaikan informasi dan pesan-pesan pembangunan kepada masyarakatnya. Jadi dalam masyarakat desa, kepala desa mempunyai kedudukan penting sebagai penyalur pesan dan informasi pemerintah, dan menjadi penyalur terbawah pesan-pesan dan informasi perencanaan pembangunan. Masyarakat warga yang lain, seperti tokoh agama, tokoh pemuda, dan tokoh masyarakat yang memiliki kepedulian untuk turut serta melibatkan diri dalam proses perumusan kebijakan yang akan dilaksanakan.

Pembagian kewenangan ini pada hakikatnya merupakan pembagian tugas, kewajiban, dan tanggung jawab. Hubungan kewenangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah juga



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

merupakan hubungan dan pembagian tugas dari negara kepada penyelenggara negara pada tingkat Pusat secara nasional dan Daerah secara regional dan lokal.

Berdasarkan berbagai uraian masalah tentang tidak tercapainya rencana infrastruktur, penulis kemudian tertarik mengadakan penelitian secara mendalam mengenai “Strategi Pembangunan Infrastruktur Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1.1 Teori/konsep Administrasi Negara**

Administrasi diartikan sebagai suatu proses pengorganisasian sumber-sumber sehingga tugas pekerjaan dalam organisasi tingkat apa pun dapat dilaksanakan dengan baik. (Sahya Anggara, 2012:11). Secara harfiah, administrasi berasal dari kata *administration* (bahasa Inggris) atau *administratie* (bahasa Belanda). Istilah administrasi sebagaimana yang dikenal di Indonesia dewasa ini, berasal dari Eropa Barat melalui penjajahan Belanda. Setelah ditelusuri istilah ini berasal dari bangsa Romawi. Istilah administratif dari bahasa Belanda mempunyai dua arti. Pertama, menunjuk pada kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang dalam pekerjaan pencatatan, korespondensi, perhitungan, kearsipan dan semacamnya yang lazim dilakukan dalam tugas kesekretariatan atau tata usaha suatu organisasi. Kedua, menunjuk pada penyelenggaraan pemerintahan.

### **2.1.2 Teori/Konsep Organisasi**

Definisi organisasi seringkali dirumuskan sesuai kepentingan dan tujuan penelitian serta tergantung pada konteks dan perspektif keilmuan dari seseorang yang merumuskannya. Terdapat puluhan atau bahkan mungkin lebih mengenai definisi organisasi. Sebagai contoh, berikut beberapa definisi organisasi yang dikutip dari beberapa tulisan. (Machmoed Effendhie, 2016:1-90). Terdapat kutipan pengertian organisasi sebagai berikut. Louis A. Allen : “Organisasi sebagai proses penentuan dan pengelompokkan pekerjaan yang akan dikerjakan, menetapkan dan melimpahkan wewenang dan tanggung jawab dengan maksud untuk memungkinkan orang-orang bekerja sama secara efektif dalam mencapai tujuan”. Dengan demikian organisasi dapat didefinisikan sebagai suatu entitas (wujud) sosial yang dikoordinasikan secara sadar oleh sekelompok orang secara terus menerus untuk mencapai tujuan yang tidak dapat dicapai seorang diri.

### **2.1.3 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. (Hasibuan, 2012:10).

Manajemen sumber daya manusia meliputi penggunaan sumber daya manusia secara produktif dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi dan pemuasan kebutuhan pekerja secara individual. Stoner menambahkan bahwa karena berupaya mengintegrasikan kepentingan organisasi dan pekerjanya, maka Manajemen sumber daya manusia lebih dari sekadar seperangkat kegiatan yang berkaitan dengan koordinasi sumber daya manusia organisasi. Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian,



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan Organisasi. (Mangkunegara, 2010:2).

#### **2.1.4 Teori/Konsep Strategi**

Pengertian strategi dapat diartikan menjadi tiga macam. Pertama, strategi adalah sebuah deklarasi maksud untuk mendefinisikan cara mencapai tujuan dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh alokasi sumber daya perusahaan yang penting untuk jangka panjang dan mencocokkan sumber daya dan kapabilitas dengan lingkungan eksternal. Kedua, strategi yaitu perspektif di mana isu kritis atau faktor keberhasilan dapat dibicarakan serta keputusan strategis bertujuan untuk membuat dampak yang besar serta jangka panjang kepada perilaku dan keberhasilan organisasi. Ketiga, strategi pada dasarnya yaitu penetapan sebuah tujuan dan mengalokasikan sumber daya dengan peluang sehingga mencapai kesesuaian strategis. (Teguh Santoso, 2011: 15-16).

Pengertian strategi menurut Alfred Chandler (dalam Nilasari, 2014:3), adalah penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang suatu perusahaan atau organisasi dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut istilah, strategi adalah hal-hal mengenai cara menguasai dan mendayagunakan sumber daya suatu masyarakat atau bangsa untuk mencapai suatu tujuan. (Ali Murtopo, 2010: 7).

#### **2.1.5 Teori/Konsep Pembangunan Desa**

Pembangunan dapat diartikan sebagai upaya terencana dan terprogram yang dilakukan secara terus menerus oleh suatu negara untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik. Menurut S.P Siagian (2012:2), pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan terencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembangunan bangsa/*nation building*. Lebih lanjut Bintoro (2010:59), menyebutkan bahwa pembangunan merupakan proses tanpa akhir, suatu kontinuitas perjuangan mewujudkan ide dan realitas yang akan terus berlangsung sepanjang kurun sejarah. Berarti jelasnya bahwa suatu pembangunan tidak lain merupakan suatu proses pertumbuhan dan perubahan yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Berencana dan dilaksanakan secara sadar.
- b. Selalu diarahkan pada usaha peningkatan atau menuju kepada keadaan yang lebih baik.
- c. Berlangsung terus menerus.

Fakih (2011:10), umumnya orang beranggapan bahwa pembangunan adalah kata benda *netral* yang maksudnya adalah suatu kata yang digunakan untuk menjelaskan proses dan usaha yang meningkatkan kehidupan ekonomi, politik, budaya, infrastruktur masyarakat dan sebagainya.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

Agus Suryono (2010:132), pembangunan adalah suatu proses perubahan sosial dengan partisipatori yang luas dalam suatu masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan sosial dan material (termasuk bertambah besarnya keadilan, kebebasan dan kualitas lainnya yang dihargai) untuk mayoritas rakyat melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka. Pembangunan desa pada hakikatnya mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan pengarusutamaan perdamaian dan keadilan social.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2012:8).

Penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. (Sugiyono, 2012:13). Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Didesa Muaro Sentajo.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan Pembahasan Penelitian Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

#### **Indikator Perencanaan Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi**

Perencanaan pembangunan desa merupakan suatu proses yang penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di pedesaan. Dalam melakukan pembangunan infrastruktur di Desa Muaro Sentajo, Kepala Desa berkoordinasi dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam kegiatan pembangunan seperti Perangkat Desa sehingga pembangunan yang direncanakan benar-benar tepat sasaran dan masyarakat bisa merasakan manfaat pembangunan. Perencanaan pembangunan desa merupakan suatu proses pengorganisasian dan penentuan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pembangunan di suatu desa. Ini melibatkan identifikasi masalah, penentuan prioritas, alokasi sumber daya, dan membuat rencana tindakan yang jelas. Dalam konteks ini, pembangunan terkait dengan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan infrastruktur, pelayanan publik, pendidikan, kesehatan, dan sektor-sektor lain yang penting dalam memenuhi kebutuhan dasar penduduk di pedesaan. Dalam hal ini, Kepala Desa yang bertindak sebagai administrator pembangunan, harus dapat menyelesaikan berbagai masalah selama aktivitas yang dijalankan untuk program pembangunan. Dengan demikian semua tugas dapat di selaraskan (koordinasi), sehingga terintegrasi kepada sasaran yang diinginkan.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

### **Indikator Pelaksanaan Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi**

Pelaksanaan adalah strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan program sektor yang masuk ke Desa diinformasikan kepada Pemerintah Desa dan diintegrasikan dengan rencana Pembangunan Desa. Masyarakat Desa berhak mendapatkan informasi dan melakukan pemantauan mengenai rencana dan pelaksanaan Pembangunan Desa. Pelaksanaan sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakannya, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.

Dalam hal pelaksanaan pemerintahan desa muaro sentajo telah keikutsertaan atau keterlibatan masyarakat baik dalam perencanaan dan memberikan sumbangan-sumbangan ide terhadap proyek pembangunan yang akan dilaksanakan serta pada saat pelaksanaan itu sendiri. Dimana dalam hal ini masyarakat berfungsi sebagai subjek sekaligus objek pembangunan yang mengetahui betul kondisi daerahnya sendiri, sehingga perkembangan yang mereka harapkan benar-benar sesuai dengan yang dibutuhkan.

Kemudian pemerintahan muaro sentajo penyelenggaraan transparansi kegiatan masyarakat secara terbuka dan diketahui oleh semua unsur masyarakat. Tranparansi antara lain dilakukan melalui penyebaran informasi pelaksanaan dan program secara akurat dan mudah diakses oleh masyarakat muaro sentajo.

### **Indikator Pengawasan Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi**

Pengawasan merupakan salah satu fungsi yang terpenting penerapannya dalam manajemen organisasi karena pengawasan adalah salah satu dari fungsi manajemen yang harus diterapkan. Tanpa adanya pengawasan yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal. Dalam upaya terlaksananya pembangunan insfrastruktur desa muaro sentajo dengan baik. Behasil atau tidaknya pengawasan dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah dianggarkan dapat terlaksana dengan baik, serta ketepatan waktu pegawai dalam membuat pelaporan dari kegiatan yang telah dikerjakan.

Dalam hal ini desa muaro sentajo dalam pembangunann insfrastrutur selalu melibatkan BPD dalam masalah pembangunan desa dengan adanya Badan Permusyawaratan Desa (BPD) membawa nuansa tersendiri dalam kehidupan demokrasi, karena salah satu tujuan dibentuknya Badan Permusyawaratan Desa adalah untuk mewujudkan demokrasi tingkat desa. Dalam hal ini Badan Permusyawaratan Desa berfungsi menetapkan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, disamping itu BPD mempunyai wewenang mengawasi pelaksanaan Peraturan Desa dalam rangka pemantapan pelaksanaan kinerja Pemerintahan Desa.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

## **5. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, Menurut hasil pengamatan peneliti dilapangan adapun Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Masyarakat Desa Muaro Sentajo dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur Desa Muaro Sentajo juga masih belum maksimal. Dalam hal ini dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur melalui tiga langkah strategi yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Namun demikian dalam pelaksanaannya belum optimal, hal ini dilihat dari ketiga langkah strategi yang dilakukan terdapat dua tahapan saja yang berjalan optimal yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Sedangkan pengawasan pembangunan infrastruktur masih kurang optimal terencana dalam pelaksanaan pembangunannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **BUKU**

- Adamy Marbawi. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Aceh. Unimal Pres.
- Anggra Sahya. 2016. *Ilmu Administrasi Negara*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Edison, dkk. 2016. *Manajemen dan Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Bandung : Alfabeta.
- Hasibuan, S.P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kadarisman, 2012. *Manajemen Kompensasi*. Jakarta: PT.Gravindo Persada
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moekijat, 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muhammad, 2019. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Lhoseumawe: Unimal pres
- Mujanah, Siti, 2019. *Manajemen Kompensasi*. Surabaya: CV. Putra Media
- Simarora Henry. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: SIE YKPN
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta: Bandung
- Wibowo, 2016. *Manajemen Kinerja, Edisi Kelima*, PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta-14240.
- Wukir. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*. Yogyakarta: Multi Presindo



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

### **Jurnal**

Muliati, 2019, Administrasi Negara Dalam Kerangka Sistem Pemerintahan Negara Republik Indonesia. *Meraja Journal*. Vol.2 No.1

Isvandiari Any, Faudah L, 2017, Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PG. Meritjan Kediri. *Jurnal JIBEKA*. Volume 11 No. 1

### **Undang-Undang**

Undang-undang Cipta Kerja Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Pemberian Kompensasi.